

PERSINGGUNGAN MIF BAIHAQI DENGAN ORANG, ILMU, DAN BELANTARA BUKU

Mif Baihaqi¹ mendapatkan kesarjanaannya pada bidang Pendidikan Luar Biasa² di IKIP Bandung (1982-1986). Selama kuliah lebih senang menekuni dunia publisistik³ yang ia dedikasikan pada bulletin *Dialog* milik jurusannya, hingga bisa bertahan selama tahun ke-5 penerbitan. Buku-buku filsafat⁴ –baik abad klasik, dunia timur, filsafat modern– menjadi bacaan kegemarannya selama di bangku kuliah. Berbagai kumpulan puisi⁵, naskah drama⁶, cerpen⁷, novel⁸, tak ketinggalan karya-karya ‘terlarang’ tetraloginya Pramoedya Ananta Toer, menjadi bacaan keseharian ketika itu⁹.

Setelah tamat PLB, sebaliknya ia justru dipercaya mengajarkan Sosiologi dan Antropologi pada tingkat SMTA, mengajarkan PMPKn tingkat SLTP, dan Bahasa Indonesia tingkat SD, di Lembaga Bimbingan Belajar IPIEMS Cabang Bandung¹⁰. Tahun 1987, ia ditugasi Ketua Jurusannya Drs. H. Mohamad Amin untuk magang mendampingi Prof. Dr. H. Saanin Dt. Tan Pariaman guna ‘mengaji’ mengajarkan ilmu Psikiatri Umum di Jurusan PLB FKIP Universitas Islam Nusantara, hingga tahun 1990.

¹ Orangnya (H.M. Choesnan Marzoeqi dan Hj. Enys Fadhilah) menulis namanya dengan disingkat M.I.F. Baihaqi. Mengapa disingkat, saya tak tahu. Nama ini kependekan dari Muchammad Imam Faisal Baihaqi.

² Spesifikasi yang ditekuni adalah pendidikan untuk anak tunadaksa.

³ Pada saat mengikuti UMPTN (1982), untuk tes Perintis I ia memilih Publisistik Unpad dan Sastra Indonesia UI, untuk tes Perintis IV ia memilih Pendidikan Luar Biasa dan Seni Rupa IKIP Bandung; ikut pula tes tersendiri di FSRD ITB jurusan Desain Produk dan Desain Tekstil.

⁴ Buku yang pertama ia kenal mengenai dunia filsafat adalah *Sistematika Filsafat* karangan Sidi Gazalba (jilid I-IV) pemberian kakaknya, Muhammad Maftuh Marzoeqi. Setelah itu, buku lain yang ia tekuni adalah *Filsafat Manusia* (Burhanudin Salam), *Aliran-aliran Filsafat dari Rasionalisme hingga Sekularisme* (Juhaya S. Pradja), *Epistemologi dan Aksiologi Ilmu, Perspektif Alqur'an* (Ali Abdul Azhim), *Metode dan Etika Pengembangan Ilmu, Perspektif Sunnah* (Yusuf Al-Qardlawi), *Ringkasan Sejarah Filsafat* (K. Bertens), *Tokoh-tokoh Filsafat Barat Modern* (Harry Hamersma), *Sejarah dan Filsafat Pendidikan Islam* (Soekarno dan Ahmad Supardi).

⁵ Terutama buku *Potret Pembangunan dalam Puisi, Empat Kumpulan Sajak* tulisan Rendra; *Tirani dan Benteng, Buku Tamu Museum Perjuangan, Sajak Ladang Jagung* tulisan Taufik Ismail; *O Amuk Kapak* tulisan Sutardji Calzoum Bachri.

⁶ Antara lain naskah drama *Dag Dig Dug, Gerr, Dor*, dan *Nyali* karangan Putu Wijaya; naskah *Opera Keco* karangan N. Riantiarno; naskah *Sumur Tanpa Dasar* karangan Arifin C. Noer.

⁷ Cerpen-cerpen telah menjadi santapan keseharian sambil ia mengisi waktu luang. Di antaranya kumpulan cerpen *LHO*-nya Putu Wijaya, *Orang-orang Bloomington*-nya Budi Darma, *Cafe Opera*-nya Bondan Winarno, *Malam Terakhir*-nya Leila S. Chudori, cerpen-cerpen di Kompas, dan beberapa di majalah Kartini

⁸ Novel kesukaannya adalah yang bertema wanita, keluarga, sejarah, dan psikologi. Sama sekali ia tak menyukai novel jenis horor.

⁹ Terima kasih untuk teman dekatku Edi Zanuar Muhtadi dan Mas Ayik (kakaknya), yang telah meminjami tetralogi ini –*Bumi Manusia, Anak Semua Bangsa, Jejak Langkah, Rumah Kaca*– ketika saya masih duduk di semester 3 dan 4. Juga terima kasih atas pinjaman *Nyanyi Sunyi I* dan *Nyanyi Sunyi II*.

Dua tahun setelah kelulusannya (1988), ia mengikuti tes pengangkatan sebagai staf pengajar¹¹ di almaternya IKIP, yang kini dikenal sebagai Universitas Pendidikan Indonesia. Sepeninggal Profesor Sa'anin, ia tetap dipercaya menggeluti ilmu kedokteran Psikiatri bersama dosen penggantinya, Prof. Dr. H. Nizar Zaenal Abidin, Sp.KJ –baik di UNINUS maupun di UPI. Matakuliah lain yang dipegang adalah Psikiatri Anak¹², Diagnostik Kesulitan Belajar dan Teknik Remidi¹³, Pendidikan Anak Berbakat I¹⁴, Pendidikan Anak Berbakat II¹⁵, dan Ortopedagogik Anak Tunadaksa II¹⁶.

Mengisi masa awal sebagai staf pengajar, dengan mendapat arahan dosen seniornya Drs. Suhaeri Harjanatawiyoga, M.Pd. dan teman-teman seprofesinya¹⁷, ia menyempatkan mengedit artikel dari berbagai media, hingga menghasilkan tiga bunga rampai: *Pendidikan Luar Biasa Mencari Alternatif* (1990); *Pelangi Manusia Pilihan* (1990); *Anak Berbakat Hidup Terlibat* (1991); *Anak-anak Tunalaras dan Anak Jalanan* (1991); *Kisah-kisah Anak Luar Biasa* (1992).

Ketekunan dan kegemarannya memulung tulisan sejak kuliah yang berlanjut hingga kini (diilmiahkan oleh orang kampus sebagai mengkliping), telah menghasilkan dua buku dari tangannya, berjudul: *Diana! Diana! Inilah Kesaksian Dunia Padamu* (Penerbit Zaman, 1998)¹⁸, *Anak Indonesia Teraniaya* (Penerbit Rosda, 1998, 1999)¹⁹. Untuk kategori karya sejenis, ia sedang menyusun buku: *Belajar Sedari Anak Hingga Lansia* (direncanakan terbit 2003)²⁰, *Manusia-manusia Mampir ke Dunia Jin* (direncanakan terbit 2004)²¹.

¹⁰ Atas kesempatan bisa mengajar di LBB IPIEMS ini, saya harus berterima kasih kepada teman semasa SMA di Lamongan, Tety Retnowati; dan direktornya Bapak Haryanto.

¹¹ Untuk kesempatan ini, saya patut berterima kasih kepada Bapak Drs. H. Mohamad Amin, Ibu Dra. Sri Moerdiani, ibu Dra. Tjutju Sutjihati yang telah mengetes saya dan meluluskannya menjadi staf pengajar di Jurusan PLB FIP IKIP, kepemimpinan Rektor Bapak Drs. H. Nu'man Somantri, M.Sc.

¹² Bersama dr. Hj. Chatidjah Satria Wibawa (psikiater), staf pengajar Fakultas Kedokteran Unpad.

¹³ Bersama Drs. Musjafak Assjari, M.Pd., Dra. Permanarian Somad, M.Pd., Drs. Hidayat, Dipl.S.Ed., Drs. Endang Rochyadi, M.Pd.

¹⁴ Bersama Drs. Zaenal Alimin, M.Ed., Dra. Lyn Suharlinah, M.Si, Dra. Yayah Pujasari.

¹⁵ Bersama Drs. Dadang Suhardan, M.Pd., Drs. Sunardi, M.Pd.

¹⁶ Bersama Dra. Sri Widati, M.Pd, Drs. Engkos Kosasih, Drs. Nia Sutisna.

¹⁷ Teman dekat yang sering saya ajak berdiskusi selama mengedit artikel-artikel ini adalah Mas Hidayat, Mas Sunardi, dan Mas Juang.

¹⁸ Semula buku ini saya beri judul *Surat-surat untuk Lady Diana di Surga*. Tetapi, atas saran Komandan Penerbit Zaman, Mas Taufan Hidayat, diubah menjadi seperti itu. Makasih, ya Mas Taufan.

¹⁹ Kelancaran penerbitan buku ini tidak lepas dari bantuan Mas Miftah Fauzi Rakhmat. Terima kasih yang mendalam atas kepercayaannya kepada saya.

²⁰ Bahan utamanya, insya Allah, telah saya kumpulkan dari *KoranTempo*.

Untuk menambah ilmu keagamaannya yang hanya setingkat Tsanawiyah²², ia pernah siang-malam secara otodidak ‘nyantri’ pada K.H. Quraish Shibab (tahun 1992) guna mengaji *Membumikan Al-qur’an* dan *Lentera Hati*; pada K.H. Ahmad Azhar Basyir (tahun 1993) mengaji *Refleksi atas Persoalan Keislaman*; pada K.H. Ali Yafie (tahun 1994) mengaji *Menggagas Fiqih Sosial*; dan pada Dr. Nurcholish Madjid (tahun 1995) mengaji *Pintu-pintu Menuju Tuhan*. Melalui pengembaraan ‘nyantri’ ini, ia telah mendapatkan khazanah beragam mazhab yang telah dituliskan oleh para pakarnya.

Di sela-sela kesibukan mengajar²³, setiap minggu ia senang mengantar ketiga anaknya²⁴ mengikuti Pembinaan Anak-anak Salman bermain di Taman Ganesha ITB mempelajari Iqro, kreativitas, dan menanamkan keberanian bergaul melalui sosialisasi-dini. Sembari menunggu dan menanti anaknya bermain, ia mengasah pengetahuan dengan orangtua-orangtua lain²⁵ dari beragam profesi mendengarkan ceramah keagamaan dan dunia keanakan. Beberapa kesempatan minggu lain, digunakannya untuk menimba ilmu di Masjid Al-Munawaroh Muthahhari, mengikuti pengajian K.H. Dr. Jalaluddin Rakhmat, M.Sc yang cerdas dan komunikatif. Beberapa buku tulisan Kang Jalal ini menjadi koleksi kesukaannya²⁶, dan berderet rapi dengan puluhan bukunya Cak Nun²⁷, buku Gus Mus, buku Gus Dur. Saking senangnya dengan gaya tulisan Kang Jalal, ia pernah memburu beliau –setidaknya hampir setahun– agar bisa mendapatkan kata pengantar untuk tiga bukunya: *Manusia-manusia Cermin* (Pustaka Hidayah, 1996),

²¹ Sebagian kecil bahannya, insya Allah, telah saya kumpulkan dari *Galamedia*.

²² Ia pernah mengaji di Madrasah Ibtidaiyah Kranggan Lamongan pimpinan K.H. Abdul Aziz; di Madrasah Tsanawiyah Sunan Drajad Lamongan pimpinan H. Zarkasji; dan belajar keagamaan secara lepas dalam Kelompok Remaja Sunni diasuh Bapak H. Ahmad Munadi (menantu Pak Adenan, Demangan).

²³ Di Uninus, IPIEMS, dan IKIP Bandung (sekarang UPI).

²⁴ Sarah Safitri Nurbaihaqi ikut PAS sejak pra-TK hingga kelas VI SD. Fariz Fardani Nurbaihaqi ikut PAS sejak pra-TK, kelas 3, 4, 5 SD. Farah Fadhilah Nurbaihaqi ikut PAS mulai pra-TK hingga sekarang.

²⁵ Saya senang bisa bersilaturahmi dengan Pak Agung Wiyono, Pak Rosiman, Pak Rustandi, Mas Budi YPM Salman, Mas Fajar Vira Caryanto, Kak Andi Yudha Asfandiyar, Mas Ahmad Baiquni, Kang Yayan Nurbayan, Mas Afrik, dan masih banyak lagi. Rasa senang yang sama juga tertuju pada kakak-kakak PAS yang tak mungkin saya sebut satu persatu.

²⁶ Di antara buku-buku Kang Jalal yang sudah ia baca adalah: *Islam Aktual*, *Islam Alternatif*, *Renungan-Renungan Sufistik Membuka Tirai Kegaiban*, *Rintihan Suci Ahli Bait Nabi*, *Catatan Kang Jalal*, *Reformasi Sufistik*, dan *Rindu Rasul*.

²⁷ Entah berapa puluh buku Emha yang sudah saya baca. Ia menjadi guru ‘jarak jauh’ sekaligus mata-air dan inspirasi kreativitas saya dalam dunia kepenulisan. Buku-bukunya yang turut menghiasi rak saya: *Lautan Jilbab*, *99 Untuk Tuhanku*, *Seribu Masjid Satu Jumlahnya*, *Suluk Pesisiran*, *Anggukan Ritmis Kaki Sang Kiai*, *Kiai Sudrun Gugat*, *Sedang Tuhan pun Cemburu*, *Surat Kepada Kanjeng Nabi Markesot Bertutur*, *Markesot Bertutur Lagi*, *Oples*, *Saat-saat Terakhir Bersama Soeharto*, *Demokrasi Tolol Versi Saridin*, *Ibu Tamparlah Mulut Anakmu*, *Doa Mencabut Kutukan*, *Tarian Rembulan*, *Kenduri Cinta*.

Bidadari di Serambi Hati (Rosda, 1997, 1999, 2000), dan *Di Luar Mahkamah Akal* (Pustaka Hidayah, 1998)²⁸.

Tahun 1996, ia mendapat kesempatan kuliah lagi di Fakultas Pascasarjana Unpad, mengambil bidang kajian utama Psikologi Perkembangan²⁹. Kuliahnya diselesaikan dengan tersendat-sendat³⁰, karena ia harus mengalah memutar-dana sembari tarik-menarik dengan dana-sekolah anaknya yang di Darul Hikam³¹ dan di Gontor Mantingan³². Di tengah kesibukan merampungkan tesis yang cukup membuat penat kepala, ia masih menyempatkan membaca novel-novel memikat, seperti *Saman* (karya Ayu Utami)³³, *Arok Dedes* (karya Pramoedya)³⁴, *Supernova* (karya Dee)³⁵, *Cleopatra* (karya Bernard Shaw)³⁶, *Perempuan Jogja* (karya Ahmad Munif), dan *Gadis Jakarta* (karya Najib Kaelani).

Dunia perguruan tinggi, telah memaksa dia untuk selalu memelihara pikiran kritis³⁷, sistematis, dan dinamis³⁸. Sepanjang bergulat dengan dunia pendidikan, ia telah menulis beberapa tulisan ilmiah, meliputi: *Rehabilitasi Vokasional sebagai Upaya Mempersiapkan Tenaga Terampil* (skripsi, 1986)³⁹, *Ortopedagogik Anak Tunadaksa II*

²⁸ Atas diterbitkannya tiga buku ini, saya harus berterima kasih kepada Bapak Abdullah dan Mas Nasrullah (Pustaka Hidayah); kepada Ibu Rema K. Soenendar, Mas Bambang Trimasnyah, Mas Miftah Fauzi Rakhmat, Kang Cucu Cuanda (Penerbit Rosda).

²⁹ Kajian ilmu yang pernah ia inginkan dan hampir-hampir ia pilih pada saat mengikuti tes UMPTN 1982.

³⁰ Kuliah teori 3 semester, sakit dan vakum 1 semester, merancang usulan penelitian 2 semester, meneliti di lapangan dan mengolah data 3 semester, menulis laporan tesis 2 semester.

³¹ Fariz, ketika masih TK, lumayan juga dananya.

³² Fitri, semenjak diterima di Gontor Putri Mantingan, kiriman dananya tidak mungkin tersendat-sendat. Kasihan kalau sampai ditegur Ustadzahnya.

³³ Karya ini memikat, karena di dalamnya diungkap juga gaya pengasuhan orang kampung terhadap anak terbelakang mental.

³⁴ Sebuah roman sejarah yang menurut saya sangat spektakuler. Teliti, mendebarkan, dan menggemaskan.

³⁵ Belum terbaca dua-pertiga.

³⁶ Belum sempat ditamatkan.

³⁷ Daya kritisnya diasah dengan senantiasa membaca buku-buku politik dan tragedi nasional garapan ISAI, semacam *Saya Musuh Politik Soeharto* (Sri Bintang Pamungkas), *Bredel di Udara* (Rekaman Radio ABC, BBC, DW, Nederland, VoA, atas Pembredelan *Tempo*, *Detik*, *Editor*), *Terbunuhnya Udin* (Boaventura dan Heru Hendratmoko), *Tanjung Priok Berdarah* (Tim PSPI Partai Bulan Bintang), *Dicari: Orang Hilang* (tulisan Herly dan M.H. Sinaga), *Peristiwa 27 Juli* (Gibran Ajidarma dan Irawan Saptono), *Megawati Soekarnoputri Pantang Surut Langkah* (Irawan Saptono dan Lukas Luwarso), *Huru-hara Rengasdengklok* (Lukas Luwarso), *Amarah Tasikmalaya* (Tim ISAI), *Tahun 1996: Tahun Kekerasan, Potret Pelanggaran HAM di Indonesia* (YLBHI), *Dosa-dosa Politik Orde Baru* (Jeffrey A. Winters), *Dari Soeharto ke Habibi* (George Junus Aditjondro).

³⁸ Untuk bisa mengimbangi aspek dinamis, ia dengan penasaran membaca bukunya Mas GM, Goenawan Mohamad, yakni *Catatan Pinggir I, II, III, IV*, yang hingga kini ia tak pernah bisa menamatkan. Kapan ya, bisa melengkapinya dengan *Catatan Pinggir V* ?

³⁹ Hasil penelitiannya di Pusat Rehabilitasi Prof. Dr. Soeharso, Surakarta.

(diktat, 1993)⁴⁰, *Psikiatri Anak* (diktat, 1995)⁴¹, *Bahan Kuliah Psikiatri* (diktat, 1997)⁴², *Kamus Tokoh: Pemikir, Perintis, Pembaharu, dan Pengembang Dunia Keilmuan* (manuskrip, 1999), *Pencapaian Status Identitas Vokasional pada Remaja Tunanetra* (tesis, 2002).

Setelah menamatkan S2-nya (2002), ia bersama Kak Ni'mal Fatah⁴³ lebih serius menulis buku-buku ilmiah. Belakangan, ia telah memulai mengedit tiga buku sekaligus: *Dunia Pikiran*⁴⁴ (diikhtiarkan untuk bisa terbit di Penerbit Erlangga, 2003), *Misteri Dunia Autisme: Catatan Riset oleh Seorang Ibu*⁴⁵ (diikhtiarkan untuk bisa terbit di Penerbit Kaifa atau Nuansa, 2003), *Tokoh-tokoh dalam Ilmu PLB*⁴⁶ (diikhtiarkan untuk bisa terbit di Penerbit Nuansa, 2006).

Insyah Allah, semoga Tuhan meridhoi jalan ini. Amin.



⁴⁰ Diedit bersama Drs. Muhamad Sugiarnin, M.Pd., yang terjemahannya banyak dibantu oleh Drs. Sukirno.

⁴¹ Ditulis dengan arahan dr. Chatidjah Satrio Wibowo, dosen seniornya yang juga mengajar di Unpad.

⁴² Ditulis bersama Drs. Sunardi, M.Pd dan telah difotokopi berkali-kali untuk kepentingan mahasiswa.

⁴³ Sahabat dari Pembina PAS, yang juga seorang psikolog, yang pernah membantu penyelesaian tesis saya, dan kini secara serius berkomitmen untuk mengedit buku-buku ilmiah.

⁴⁴ Terjemahan dan suntingan dari judul asli *Cognition*, karangan Mathew.

⁴⁵ Terjemahan dan suntingan dari judul asli *Unraveling the Mystery of Autism and Pervasive Developmental Disorders*, karangan Karyn Seroussi.

⁴⁶ Memuat nama-nama ilmuwan dari A hingga Z yang memberikan kontribusi begitu banyak pada dunia Pendidikan Luar Biasa. Sumber asli: *Enciclopedia of Special Education*.